



Judul : Jabat Waka DPR, utut Bawahi Keuangan Negara
Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 4

Jabat Waka DPR, Utut Bawahi Keuangan Negara

JAKARTA – Wakil Sekjen DPP PDI Perjuangan Utut Adianto akhirnya sah ditetapkan sebagai wakil ketua DPR. Utut akan menjalankan peran strategis bidang pengawasan keuangan negara sehingga dalam paripurna kemarin, pelantikan Utut sekaligus menetapkan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) sebagai alat kelengkapan dewan (AKD).

“BAKN nanti akan bermitra dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK),” tandas Ketua DPR Bambang Soesatyo seusai rapat paripurna DPR di Gedung DPR, Jakarta, kemarin. Bambang menjelaskan, BAKN yang akan dibidangi oleh Utut Adianto ini memang baru dibentuk.

Keberadaan badan ini sangat strategis dan sangat dibutuhkan karenanya kait dengan pengawasan keuangan negara. “Ini sebenarnya badan yang lama hilang, kemudian kemarin dihidupkan lagi. Kita berharap bahwa ini dapat memperkuat pengawasan

dan penilaian terhadap penggunaan anggaran negara. Itu mitra dengan BPK,” paparnya. Utut dilantik sebagai Wakil Ketua DPR mengisi kursi tambahan untuk Fraksi PDI Perjuangan sebagai pelaksanaan amanat UU MD3 hasil revisi. Dalam UU itu dituliskan bahwa DPR menambah satu kursi wakil ketua untuk PDI Perjuangan sebagai partai pemenang Pemilu 2014.

Dengan demikian, saat ini ada lima Wakil Ketua DPR. Masing-masing Fadli Zon dari Fraksi Gerindra sebagai Wakil Ketua DPR bidang politik dan keamanan; Agus Hermanto dari Fraksi Demokrat sebagai Wakil Ketua DPR bidang industri dan pembangunan. Kemudian Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan dari Fraksi PAN yang membidangi ekonomi dan keuangan; Fahri Hamzah dari Fraksi PKS sebagai Wakil Ketua DPR bidang kesejahteraan rakyat; dan Utut Adianto sebagai Wakil Ketua DPR bidang pengawasan keuangan negara.